

PERANCANGAN TRAVEL BAG DUFFEL SWITCHAR FITUR MODULAR (STUDI KASUS ARTCH DENGAN TARGET MARKET WISATAWAN PLEASURE TOURISM)

Sifa Nafis Salsabilla¹, Yanuar Herlambang² dan Asep Sufyan Muhakik Atamtajani³

^{1,2,3} *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
sifanafis@student.telkomuniversity.ac.id, yanuarh@telkomuniversity.ac.id,
krackers@telkomuniversity.ac.id,

Abstrak: Libur akhir tahun merupakan momen yang dinanti-nanti oleh masyarakat untuk berlibur dan mengunjungi tempat-tempat wisata. Namun, dengan meningkatnya penggunaan moda transportasi umum saat libur akhir tahun, seperti kereta api, terdapat aturan-aturan terkait bagasi yang perlu dipatuhi. Selain itu, kebutuhan wisatawan jenis Pleasure Tourism yang membawa lebih dari satu tas, seperti tas utama kapasitas besar dan tas untuk berpindah-pindah menjelajah destinasi wisata, seringkali meningkatkan risiko kehilangan barang akibat tertinggal di transportasi umum seperti kreta api. Studi ini bertujuan untuk merancang sebuah Travel bag duffel yang memenuhi kebutuhan wisatawan jenis Pleasure Tourism yang melakukan perjalanan liburan 3-5 hari dan dapat mengakomodasi dua jenis tas guna mengurangi risiko kehilangan barang akibat tertinggal di transportasi umum seperti kreta api dan sesuai dengan aturan bagasi pada moda transportasi umum, khususnya moda kereta api. Sekaligus menambahkan alternatif penggunaan Travel Bag Duffel Artch dengan cara menjadi ransel agar beban lebih terdistribusi seimbang ke dua sisi tubuh. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami kebutuhan pengguna, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi wisatawan dalam menghadapi tantangan membawa barang bawaan selama perjalanan, serta memberikan kontribusi pada pengembangan desain tas yang inovatif dalam konteks perjalanan modern.

Kata kunci: pleasure tourism, travel bag duffel, kereta api, perjalanan, efektif

Abstract: *End-of-year holidays are eagerly anticipated moments for people to vacation and visit tourist destinations. However, with the increased use of public transportation during the year-end holidays, such as trains, there are regulations regarding luggage that need to be complied with. Additionally, the needs of Pleasure Tourism travelers who carry more than one bag, such as a large capacity main bag and bags for moving around tourist destinations, often increase the risk of losing items due to being left behind on public*

transportation like trains. This study aims to design a Travel Bag Duffel that meets the needs of Pleasure Tourism travelers on 3-5 day vacations and can accommodate two types of bags to reduce the risk of losing items due to being left behind on public transportation like trains and comply with baggage rules on public transportation, especially trains. At the same time, an alternative use of the Artch Travel Bag Duffel is added by converting it into a backpack to evenly distribute the load to both sides of the body. Qualitative descriptive research methods are used to understand user needs, with data collected through questionnaires, interviews, and observations. The results of this study are expected to provide practical solutions for travelers in facing challenges in carrying belongings during their journey, as well as contribute to the development of innovative bag designs in the context of modern travel.

Keywords: *pleasure tourism, travel bag duffel, train, journey, effective*

PENDAHULUAN

Libur akhir tahun menjadi momen yang dinanti-nanti oleh masyarakat. Berdasarkan survei Kementerian Perhubungan (2023) yang berjudul “Pergerakan Masyarakat Selama Angkutan Natal dan Tahun Baru 2023/2024 Diprediksi Mencapai 107,63 Juta Orang Meningkat Signifikan Dibandingkan Tahun Lalu” menyatakan alasan tertinggi masyarakat berpergian di masa libur akhir tahun adalah liburan ke lokasi wisata (45,29%).

Pada saat perjalanan wisata menjelang libur akhir tahun penggunaan moda transportasi umum semakin meningkat. Berdasarkan data survei Kemenhub diatas menyatakan urutan pertama moda transportasi umum yang banyak digunakan saat perjalanan libur akhir tahun dan natal di dominasi moda transportasi umum kereta api sebanyak 13,16% (14,79 juta orang). Namun perlu diperhatikan jika naik transportasi umum tentu terdapat aturan-aturan yang perlu dipatuhi oleh penumpang, salah satunya seperti aturan bagasi pada moda transportasi umum kereta api terkait dengan ukuran barang yang dapat dibawa oleh setiap penumpang dan jika melebihi aturan dapat mengakibatkan biaya tambahan.

Berdasarkan data survei Populix (2022) seputar rencana masyarakat Indonesia dalam melakukan perjalanan liburan akhir tahun yang berjudul “End of

Year Vacation Plan Report 2022” yang diisi oleh 881 responden, mayoritas responden (49%) memilih berencana berlibur selama 3 sampai 5 hari. Saat berwisata selama 3-5 hari dengan jarak lokasi yang akan dituju cukup jauh dari tempat tinggal asal, wisatawan seringkali membutuhkan akomodasi berupa tempat menginap atau tempat tinggal sementara (Setzer Munavizt, 2009).

Adapun jenis wisatawan dengan tujuan perjalanan *Pleasure Tourism* yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur dan cenderung berpindah pindah dari suatu tempat ke tempat yang lainnya untuk mendapatkan pengalaman dari berbagai hal, seperti menjelajahi berbagai pemandangan alam, adat kebiasaan setempat, pesta rakyat, kota besar, tempat yang sepi, monumen, peninggalan sejarah dan lain-lain. Rana Putrika Pradito (2020). Wisatawan jenis ini juga cenderung berpindah-pindah lokasi penginapan menentukan lokasi wisata terdekat yang akan dituju. Karna menurut Arbel, A., & Pizam, A. (1977) Wisatawan lebih memilih penginapan yang terdekat dari tempat wisata. Hal tersebut menciptakan kebutuhan wisatawan untuk membawa barang bawaan selama tinggal sementara dengan membawa tas utama kapasitas besar untuk mengakomodasi barang bawaan seperti pakaian, perlengkapan mandi, P3K, sepatu, sandal dan lain sebagainya.

Menurut (Anjara, 2018) Wisatawan yang gemar menjelajah destinasi wisata pasti juga sangat membutuhkan tas untuk membawa barang barang berharga yang mereka miliki, seperti dompet, alat komunikasi, serta barang barang lainnya. Menurut Rana Putrika Pradito (2020) menyatakan ukuran daripada tas yang digunakan untuk menjelajah destinasi wisata harusnya tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil agar tidak berat apabila digunakan saat kegiatan berpindah-pindah menjelajah destinasi wisata.

Namun, kebiasaan membawa lebih dari satu jenis tas, seperti tas utama kapasitas besar dan tas tambahan untuk menjelajah destinasi wisata saat perjalanan menggunakan transportasi umum seringkali menimbulkan resiko

kehilangan akibat barang tertinggal di transportasi umum, terutama pada saat transportasi umum ramai dan dapat menyulitkan pemantauan terhadap semua barang bawaan. Berdasarkan data KAI Lost and Found akhir tahun bulan desember (2022) terdapat 4.984 temuan barang tertinggal salah satunya adalah tas. Kondisi ini menciptakan kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran akan resiko kehilangan barang berharga selama perjalanan.

Untuk mengatasi resiko kehilangan barang akibat membawa lebih dari satu jenis tas, diperlukan suatu perancangan inovatif dalam bentuk tas dengan mengakomodasikan dua jenis tas menjadi satu guna mungarangi resiko kehilangan tas akibat tertinggal di transportasi umum seperti kereta api dan memudahkan pemantauan barang bawaan.

Dalam tahap perancangan ini, kolaborasi dilakukan dengan brand Artch atau PT. Rusa Kreatif yang berbasis di Kota Bandung, Artch memiliki visi untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang sering dihadapi oleh penggunanya melalui pengembangan produk tas yang inovatif. Brand Artch saat ini ingin mengangkat dan menambahkan artikel baru tas travel bag duffle, karna penjualan 2023 artikel travel bag duffle masuk ke-7 penjualan terbesar menembus hingga 2.296 penjualan 4,36% (Sales report Artch, 2023). Namun variasi artikel Travel bag duffle hanya 2 yakni, Travel bag duffle KIXNG 25 liter dan Travel bag duffle Pukoro 30 liter yang hanya dapat digunakan untuk perjalan singkat selama 2-3 hari. Artch ingin menambahkan variasi artikel Travel bag duffle karena melihat adanya peluang libur akhir tahun banyak pengguna membutuhkan travel bag duffle dan biasanya penjualan travel bag duffle meningkat. Perancangan ini juga didukung oleh survei google trends penggunaan duffle bag lebih meningkat pada bulan Desember 2023 atau akhir bulan 2023 di bandingkan backpack dan koper.

Desain Travel Bag Duffle Artch saat ini hanya memiliki dua alternatif penggunaan yaitu dijinjing dan selempang. Sedangkan menurut (Kim et al, 2021) Secara umum, ketika orang menggunakan tas selempang, secara tidak sadar

mereka menjaga keseimbangan dengan mengubah keselarasan bahu dan tulang belakang. Fatimah Ahmed (2023) Merekomendasikan untuk membawa tas dengan jenis ransel di kedua sisi karena dapat menjaga keseimbangan pada tubuh. Namun, bukan berarti kita tidak boleh sama sekali menyelempangkan tas di satu sisi bahu. Tetapi, idealnya diselingi dengan pemakaian tas ransel. Ujar Astrid Amalia seorang Instruktur yoga dan penulis buku. Kompas.com (2019).

Dengan dasar informasi yang telah diuraikan, diperlukan sebuah perancangan Travel bag duffle Artch yang dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan jenis Pleasure Tourism yang membawa tas utama kapasitas besar untuk di penginapan dan tas tambahan untuk berpindah-pindah menjelajah destinasi wisata dengan mengakomodasikan dua jenis tas menjadi satu guna mungarangi resiko kehilangan tas akibat tertinggal di transportasi umum seperti kereta api dan memudahkan pemantauan barang bawaan. Tentu dengan memperhatikan aturan bagasi pada moda transportasi umum seperti pada moda kereta api yang memiliki aturan terkait ukuran barang yang dapat dibawa oleh setiap penumpang dan menambahkan alternatif penggunaan ransel pada travel bag duffle artch. Melalui perancangan Travel bag duffle dengan Brand Artch ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan efektif bagi para wisatawan sehingga pengalaman perjalanan wisata menjadi lebih menyenangkan dan tanpa hambatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mencakup data deskriptif berupa teks atau ucapan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif merupakan strategi investigasi yang terfokus dan menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, serta bersifat alami. Analisis

data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara. Metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan studi kasus. Menurut Yin (2014, p. 18) studi kasus merupakan penelitian empiris yang meneliti fenomena dalam latar belakang tidak nampak secara jelas. Yin menambahkan bahwa gaya khas metode studi kasus yakni mampu untuk berhubungan dengan berbagai bentuk data baik wawancara, observasi, dokumentasi peralatan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui sumber-sumber pustaka dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilaksanakan penulis seperti keilmuan tentang perancangan/desain, travel bag duffel, wisatawan, libur akhir tahun, aspek ergonomi, fungsi tas, estetika, material, bentuk, ukuran, dan warna sebagai data pelengkap dalam perancangan travel bag duffel yang diangkat.

Kuesioner

Data kebutuhan pengguna terhadap perancangan duffel bag dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada Masyarakat yang pernah melakukan perjalanan liburan menggunakan moda transportasi kereta api. Kuesioner disebar secara online untuk mendapatkan data yang lebih luas tentang kebutuhan dan preferensi wisatawan dalam membawa barang bawaan.

Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan responden. Melakukan wawancara dengan pemilik brand Artch untuk memahami proses pembuatan tas, permintaan pasar terkini, dan pendekatan inovatif dalam merancang produk.

Kuesioner

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Observasi dilakukan pada online shop dengan melihat berbagai produk tas travel duffel yang tersedia di platform online shop, termasuk variasi desain, ukuran, fitur, dan material yang digunakan. Observasi juga dilakukan pada workshop brand ARTCH untuk mengamati tahapan pembuatan tas di workshop brand ARTCH, termasuk proses brainstorming, desain, pembuatan sampel, dan produksi massal.

Metode perancang yang digunakan adalah Design Thinking. Menurut (Soedewi dkk., 2022) Design thinking adalah metode pendekatan yang digunakan sebagai strategi inovasi dalam proses perancangan. Pendekatan ini melibatkan pengguna dengan menggunakan proses empati atau empathy." Desain perancangan menggunakan metode Desain Thinking, Desain berpikir, atau disebut juga desain thinking, merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks dan menghasilkan solusi yang inovatif. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada pemahaman mendalam terhadap pengguna atau pelanggan, sambil menekankan peran kreativitas dalam merancang solusi.

Desain thinking terdiri dari beberapa tahapan umum untuk dilakukan perancangan desain atau memperbaiki sebuah produk. Beberapa tahapan itu terdiri dari:

Pemahaman Bersama/Empati (Empathize):

Memahami secara mendalam pengalaman dan kebutuhan pengguna, melakukan wawancara, observasi, atau pengalaman langsung untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengguna, mengidentifikasi tantangan, keinginan, dan kebutuhan pengguna yang mendasari.

Pengertian (Define)

Merumuskan permasalahan secara jelas dan spesifik berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh, mengumpulkan dan menganalisis data untuk mengidentifikasi permasalahan yang sebenarnya, menentukan tujuan desain yang konkret berdasarkan informasi yang terkumpul.

Ideasi (Ideate)

Menghasilkan sebanyak mungkin ide kreatif untuk menyelesaikan permasalahan yang diidentifikasi, Ada ratusan teknik Ideation seperti Brainstorm, Brainwrite, Worst Possible Idea, dan SCRAMPER.

Prototipe (Prototype)

Membangun model atau prototipe sederhana berdasarkan ide-ide yang telah dihasilkan, menguji prototipe dengan pengguna untuk mendapatkan umpan balik awal, literasi prototipe berdasarkan umpan balik pengguna untuk meningkatkan desain.

Uji (Test)

Melakukan pengujian lebih lanjut terhadap prototipe dengan pengguna untuk mengevaluasi keefektifan solusi yang diusulkan, mengumpulkan umpan balik pengguna dan melakukan penyesuaian atau perbaikan jika diperlukan, melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses dan hasil desain untuk menentukan langkah selanjutnya.

Tabel 1 : Tahapan Perancangan

No.	Tahapan	Tujuan	Peralatan
1.	Observasi, wawancara, studi literatur, dan kuisisioner aktivitas industri Artch dan wisatawan	Untuk mengetahui kebutuhan industri artch dan kebiasaan wisatawan dalam mengakomodasi barang bawaan selama berwisata.	Handphone Laptop, internet, gform
2.	Analisis perumusan kebutuhan	Untuk menganalisa dan merumuskan apa saja kebutuhan industri artch dan wisatawan dalam mengakomodasi barang bawaan selama berwisata.	Handphone Laptop, internet, gform

		Sekaligus menjadi acuan perancangan	
4.	Merumuskan sementara kebutuhan user (define)	Merumuskan sementara kebutuhan user	Handphone Laptop
5	SCAMPER	SCAMPER merupakan salah satu teknik ideasi dalam design thinking untuk mendapatkan ide sebagai solusi baru. Alasan menggunakan teknik SCAMPER karena inovasi pada perancangan ini diambil dari inovasi travel bag duffle yang sudah ada namun terdapat perubahan kecil yang memiliki dampak besar.	Handphone Laptop
6	TOR	Memproteksi rangkaian hal-hal yang dibutuhkan untuk mendesign Travel bag duffle dan memahami batasan apa saja yang ada pada design travel bag duffle yang baru	Handphone Laptop
7.	Sketsa Alternatif	Mendapatkan gambaran produk dan fitur yang akan diterapkan pada produk	laptop, softwear Adobe ilustrator
8	Sketsa Final	Melakukan desain akhir Produk, dengan gambar produk dari berbagai perspektif	laptop, softwear Adobe ilustrator
9	Gambar kerja	Membuat ukuran dari setiap sisi <i>tas travel bag duffle</i>	laptop, softwear 3d modeling
10	3D Modeling	Untuk membuat objek 3D dari travel bag duffle mencakup aspek visual, bentuk, material, tekstur, dan ukuran yang nyata.	laptop, softwear Adobe ilustrator
11	Membuat pola	Tujuan dari pembuatan pola pada perancangan tas adalah sebagai panduan untuk memotong bahan dan merakit bagian-bagian tas sehingga dapat memastikan keseragaman dan ketepatan dalam produksi tas ransel yang serupa.	laptop, softwear Adobe ilustrator
12	Sample	Untuk untuk mengetahui ukuran	Kertas

		sebenarnya 1:1 dan gambaran saat travel bag duffle digunakan	Albatros 190 gsm
13	Prototyping	Menghasilkan travel bag duffle dengan ukuran 1:1	Material bahan
14	Test	Melakukan Test terhadap perancangan produk yang sudah di rancang.	Handphone Laptop

Sumber: Data Penulis, (2024)

PEMBAHASAN DAN HASIL

SCAMPER

Substitute (pengganti):

Menggantikan ukuran travel bag duffle artch pukoro 30liter dan kixng 25 liter yang hanya dapat digunakan 2-3 hari perjalanan dengan ukuran travel bag duffle yang baru untuk perjalanan 3-5 hari karena mayoritas wisatawan berpergian 3-5 hari dengan kapasitas 35 liter, seperti kapasitas travel bag duffle Exsport 35 liter untuk 3-5 hari.

Combine (menggabungkan):

Menggabungkan konsep travel bag duffle artch yang awalnya hanya dijinjing dan diselempang kini digabung dengan fungsi tas ransel (digendong) sehingga dapat menjadi alternatif penggunaan agar dapat menjaga keselarasan bahu dan tulang belakang.

Adapt (menyesuaikan):

Menyesuaikan dengan ukuran travel bag duffle tidak lebih dari ukuran aturan bagasi pada moda kereta api yang telah ditetapkan dan menyesuaikan ukuran tas dengan kebutuhan perjalanan wisatawan, menyesuaikan material bahan dan warna yang digunakan industri artch, dan pemilihan warna disesuaikan dengan hasil pemilihan warna berdasarkan hasil data kuesioner dari tujuh pilihan warna best saler 2023 dan mayoritas memilih warna hijau tosca, manngo dan dust orange.

Modify (memodifikasi):

Memodifikasi travel bag duffle artch dengan fitur modular agar bisa membawa 2 jenis tas kebutuhan wisatawan pleasure tourism yang berpindah pindah lokasi wisata yakni tas travel bag duffle untuk di penginapan dan tas ransel 7L untuk menjelajah destinasi wisata. Memodifikasi travel bag duffle artch yang semula tidak ada kompartemen sepatu ditambahkan kompartemen sepatu untuk menyimpan sepatu, seperti travel bag duffle exsport yang memiliki kompartemen sepatu agar tidak tercampur dengan kompartemen utama.

Put to Other Uses (untuk penggunaan lain):

Travel bag duffle nantinya dapat digunakan lebih fleksibel sesuai dengan aktivitas pengguna, saat ransel 7l dipasang dengan travel bag duffle, ransel 7l tersebut dapat dijadikan saku tambahan dalam menampung barang barang selama perjalanan wisata dan mengurangi resiko kehilangan barang akibat tertinggal di transportasi umum dengan menggabungkan 2 jenis tas menjadi satu dan saat ingin menjelajah destinasi wisata travel bag duffle berukuran besar dapat diletakkan di penginapan dan saku dapat dilepas menjadi ransel 7L, sehingga saat menjelajah destinasi wisata hanya menggunakan ransel 7L saja untuk keperluan membawa barang barang berharga yang dimiliki, seperti dompet, alat komunikasi, serta barang barang lainnya

TOR

Perancangan travel bag duffle artch dengan ukuran 35L muat membawa barang bawaan selama 3-5 hari yang meliputi (pakaian, perlengkapan mandi, alat make up, sepatu/sandal, kipas angin kecil, jas hujan, payung, obat-obatan, uang tunai, smartphone, dompet, powerbank dan charger.)

Travel bag duffle artch dirancang dengan fitur modular dapat dilepas pasang dengan ransel kapasitas 7L.

Travel bag duffle memiliki kompartemen sepatu atau sandal.

Travel bag duffle artch dapat dibawa dengan tiga cara yakni dijinjing, selempang dan ransel.

Travel bag duffle dijual dengan harga kisaran Rp.300.000 - Rp750.000 mengikuti harga pasaran

Batasan Desain Industri Artch

Material yang digunakan travel bag duffle adalah polyester Zn water rasistant

Warna dari travel bag duffle adalah warna hijau tosca, manggo dan dust orange. Kode warna sesuai dengan material polyester Zn yang digunakan brand Artch

Puring yang digunakan menyesuaikan dengan jenis dan warna puring yang digunakan brand Artch yakni furing E190 dengan warna abu muda.

Woven Label yang digunakan disesuaikan dengan woven label brand artch yakni woven label utama berwarna cream karena warna tas berwarna cerah.

Mind Map

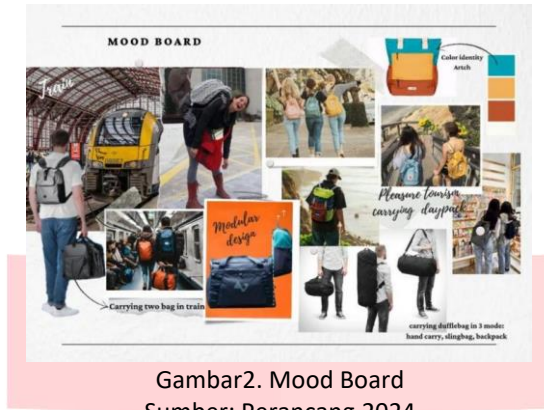


Gambar 1. Mind Map
Sumber: Perancang,2024

Travel bag duffle ini memiliki fitur modular dengan ransel mini dan multifungsi dapat dijinjing, selempang dan ransel. Target user yakni pengguna travel bag duffle artch yang aktif berwisata khususnya pleasure tourism, umur 19-27 tahun, menengah keatas. Fungsi mengakomodasi dua jenis tas (travel bag

duffle dan ransel mini) sehingga dapat mengurangi resiko kehilangan barang sekaligus memudahkan pembawaan. Ukuran 35 L dan Ransel Mini 7 L.

MOOD BOARD



Gambar2. Mood Board
Sumber: Perancang,2024

Travel bag duffle nantinya dapat digunakan dalam transportasi umum kereta api. Travel bag duffle ini juga dapat digunakan wisatawan pleasure tourism yang berwisata meninggalkan tempat tinggalnya dan membawa tas ransel mini untuk menjelajah destinasi wisata dan dapat digunakan dengan 3 cara bawa, slempang, jinjing dan ransel.

Image Chart



Gambar 3. Image Chart Produk Brand Artch dibanding brand pesaing
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

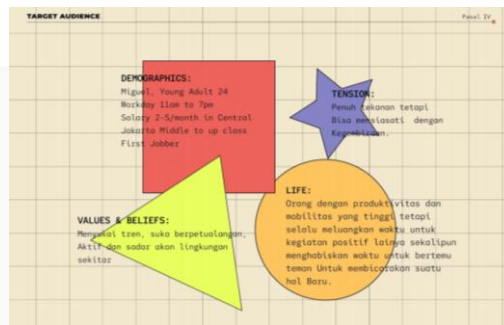
Produk travel bag duffle brand artch termasuk kedalam posisi active dan friendly dibanding pada produk brand lain.

User Persona



Gambar 4. User Persona
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

User persona travel bag duffle ini sesuai dengan user persona brand Artch yakni creative, passionate, healthy, productive, dan berjiwa muda. Adapun contoh target audiens produk brand Artch demographics, tension, values & beliefs, life sebagai berikut:



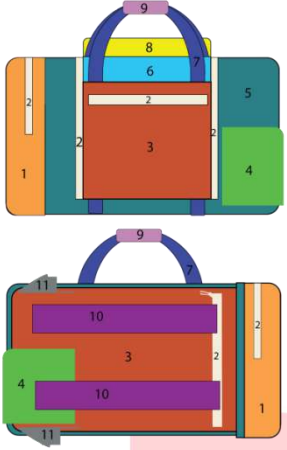
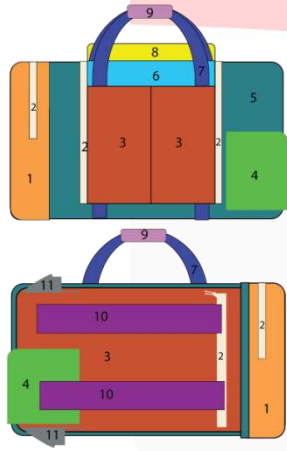
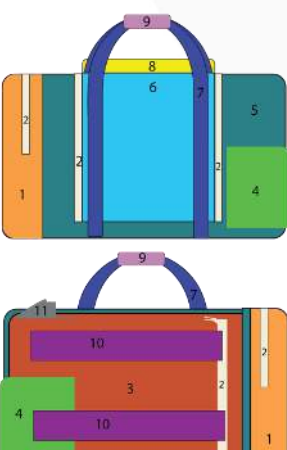
Gambar 5. Target Audience
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Blocking

Berikut alternatif blocking berdasarkan aktivitas dan barang bawaan user saat traveling:

Tabel 1. Blocking

No	Alternatif	Keterangan
----	------------	------------

<p>1.</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Kompartemen saku samping yang bisa dilepas pasang menjadi ransel 7L 2) Resleting 3) Lapins kain saku 4) Kompartemen sepatu 5) Kompartemen duffle bag 6) Pembuka tas 7) Tali jinjing webbing pegangan 8) Kain penutup tali jinjing webbing 9) Busa pegangan tali jinjing webbing 10) Tali ransel yang dapat di lepas pasang 11) Sayap pengait tali ransel
<p>2.</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Kompartemen saku samping yang bisa dilepas pasang menjadi ransel 7L 2) Resleting 3) Lapins kain saku 4) Kompartemen sepatu 5) Kompartemen duffle bag 6) Pembuka tas 7) Tali jinjing webbing pegangan 8) Kain penutup tali jinjing webbing 9) Busa pegangan tali jinjing webbing 10) Tali ransel yang dapat di lepas pasang 11) Sayap pengait tali ransel
<p>3.</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Kompartemen saku samping yang bisa dilepas pasang menjadi ransel 7L 2) Resleting 3) Lapins kain saku 4) Kompartemen sepatu 5) Kompartemen duffle bag 6) Pembuka tas 7) Tali jinjing webbing pegangan 8) Kain penutup tali jinjing webbing 9) Busa pegangan tali jinjing webbing 10) Tali ransel yang dapat di lepas pasang 11) Sayap pengait tali ransel

Sketsa Alternatif

Tabel 2. Sketsa Alternatif

No.	Sketsa Alternatif	Keterangan
1.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki kompartemen saku depan dengan zipper 2) Ransel 7L modular 3) Perikat ransel 7L menggunakan zipper 4) Bisa dibawa dengan cara selempang, jinjing dan ransel 5) Kompartemen sepatu atau sandal
2.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki kompartemen dua saku depan tanpa zipper 2) Ransel 7L modular 3) Perikat ransel 7L menggunakan Velkro 4) Bisa dibawa dengan cara selempang, jinjing dan ransel 5) Kompartemen sepaty atau sandal
3.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki kompartemen dua saku depan tanpa zipper 2) Ransel 7L modular 3) Perikat ransel 7L menggunakan magnet 4) Bisa dibawa dengan cara selempang, jinjing dan ransel

		5) Kompartemen sepaty atau sandal
--	--	-----------------------------------

Data table skoring tersebut perancang dapatkan dari persetujuan owner brand Artch sebelumnya. Dari table scoring diatas perancang akhirnya memilih Sketsa 1 dengan skor paling tinggi yang dinilai owner dan dijadikan sebagai Sketsa final dalam perancangan travel bag duffle modular. Berikut ini table scoring:

Tabel 3. Skoring perancangan (metode ceklis)

Alternatif Sketsa	Kriteria penilaian							Nilai
	Kompartmen saku depan	Keamanan saku depan	Kompartemen sepatu	Daya tahan perekat ransel mini	Tali jinjing	Tali ransel	Tali selempang	
Sketsa 1	1	1	1	1	1	1	1	7
Sketsa 2	1	-	1	-	1	1	1	5
Sketsa 3	-	-	1	-	1	1	1	4

Sumber: Perancang, 2024

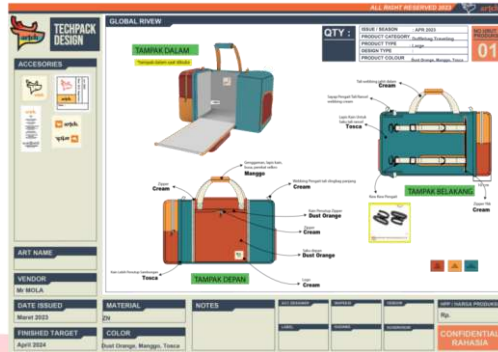
Sketsa yang dipilih adalah sketsa 1 dengan nilai skor tertinggi 7 point.

Sketsa Final

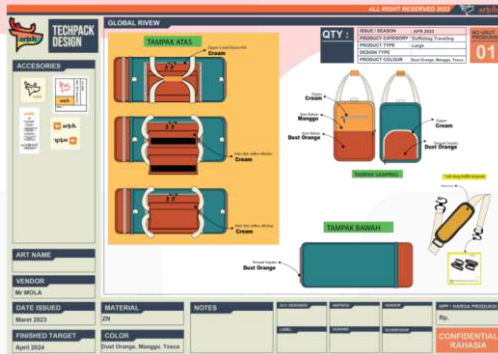


Gambar 6. Sketsa Final 1
Sumber: Perancang,2024

Sketsa Detail



Gambar 7. Sketsa Detail 1
Sumber: Perancang,2024

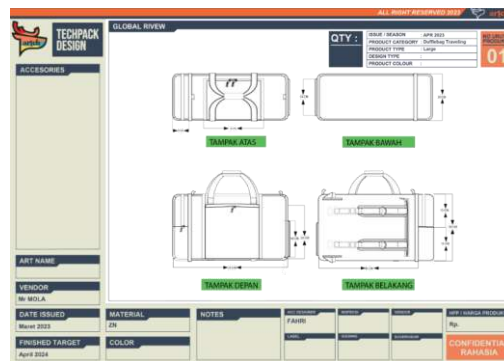


Gambar 8. Sketsa Detail 2
Sumber : Perancang,2024



Gambar 9. Sketsa Detail 3
Sumber: Perancang,2024

Gambar Teknik



Gambar 10. Gambar Teknik 1
Sumber: Perancang,2024



Gambar 11. Gambar Teknik 2
Sumber: Perancang,2024

Gambar teknik ini sebagai gambaran ukuran dan dimensi tas travel bag duffle. Travel bag duffle artch dirancang berkapasitas 35Liter dan Ransel berukuran 7L, berikut perkiraan ukuran travel bag duffle dengan kapasitas yang telah ditentukan menggunakan rumus volume balok ($V = P \times L \times T$):

Tabel 4. Perkiraan Ukuran Travel Bag Duffle dengan Rumus Volume Balok

Perlengkapan	Jenis Perlengkapan	Ukuran	Kompartemen Tas
Pakaian	Baju	Berdasarkan analisis bawahan dijadikan satu kompartemen dengan travel pouch berukuran besar 20 cm x 30 cm x 14 cm	Kompartemen Utama Travel bag Duffle
	Underwear	Berdasarkan analisis bawahan dijadikan satu kompartemen dengan travel pouch	

		berukuran besar 20 cm x 15 cm x 3	
	Bawahan	Berdasarkan analisis baju dan	
Perlengkapan Mandi	Handuk	handuk dijadikan satu kompartemen dengan travel pouch berukuran besar 20cm x 30 cm x 14 cm	
Perlengkapan Mandi	Sikat gigi + Pasta	Berdasarkan analisis Perlengkapan mandi dan alat	
	Sabun	make up dijadikan satu komparteme dengal travel	
	Shampo	pouch berukuran sedang	
Alat Makeup	Bedak	20cm x 12cm x 15cm	
	Lipstik		
	Parfume		
Alas Kaki	Sepatu wanita (39)	11cm x 26cm x 7cm satu pasang. Sepasang sepatu 16 cm x 26cm x 16cm umumnya dilebihin 5 cm keatas dan kesamping untuk dan untuk panjang dilebihin 3-5 cm	Kompartemen Sepatu Travel bag Duffle
Payung	Opsional dibawa / tidak	25 cm x 4 cm x 4cm	Kompartemen Saku Depan
Kipas Angin kecil	mini	11,5 cm x 3,5 cm x 13 cm	
Headphone	Baseus	17,5 cm x 21 cm x 4cm	
Obat-obatan	Pouch isi obat obat an	Pouch obat obat an berukuran 18cm x 13cm x 2cm	Kompartemen Ransel Mini
Uang Tunai	Dompot	12cm x 8 cm	
Smartphone	Samsung A52	16,5 cm x 8 cm	
Pengisi daya smartphone	Powerbank dan charger	Disatukan kedalam pouch 20 cm x 15 cm x 12 cm	
TOTAL VOLUME		34,645	
Dibulatkan		35	

Tabel 5. Perkiraan Ukuran Ransel Daypack dengan Rumus Volume Balok

Perlengkapan	Jenis Perlengkapan	Ukuran	Kompartemen Tas
--------------	--------------------	--------	-----------------

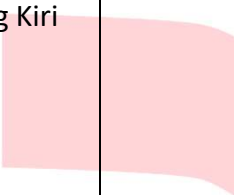
Kipas Angin kecil	mini	11,5 cm x 3,5 cm x 13 cm	Kompartemen Utama 6.157 Dilebihin 633 L = 6780 (20cm x30cm x 11,3cm)
Headphone	Baseus	17,5 cm x 21 cm x 4 cm	
Obat-obatan	Pouch isi obat obatan	Pouch obat obat an berukuran 18cm x 13cm x 2cm	
Uang Tunai	Dompot	12cm x 8 cm	
Pengisi daya smartphone	Powerbank dan charger	Disatukan kedalam pouch 20 cm x 15 cm x 12 cm	Kompartemen Saku depan (mudah akses) 132 L dilebihin jadi 210L (14cm x 15 cm)
Smartphone	Samsung A52	16,5 cm x 8 cm x 1 cm	
TOTAL VOLUME		6,289	7 L

Dapat disimpulkan ukuran travel bag duffel terbukti sesuai berkapasitas 35 Liter, dan ukuran tas ransel berkapasitas 7L.

3D Modeling

Tabel 6. 3D Modeling

No.	Tampak	Gambar
1.	Prespektif	
2.	Depan	

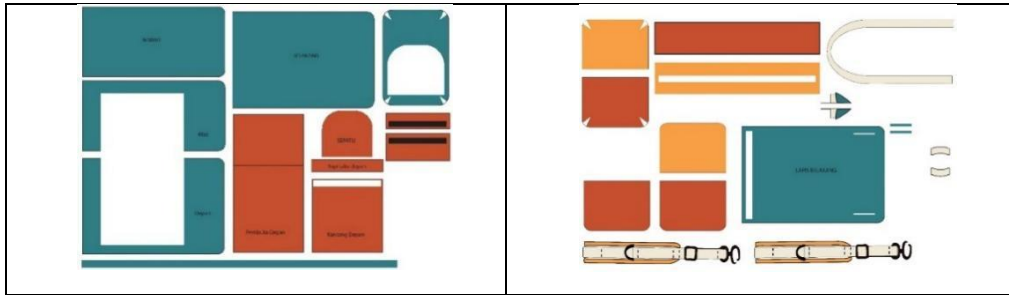
3.	Atas			
4.	Belakang			
5.	Samping Kiri			
6.	Samping Kanan			
7.	Ransel 7L			

Prototype

Pada tahapan prototype pada **Perancangan Travel Bag Duffel Artch** ini ada beberapa yang harus diperhatikan untuk membuat prototype tersebut diantaranya sebagai berikut:

Pola

Tabel 7. Pola Perancangan Travel Bag Duffel Artch



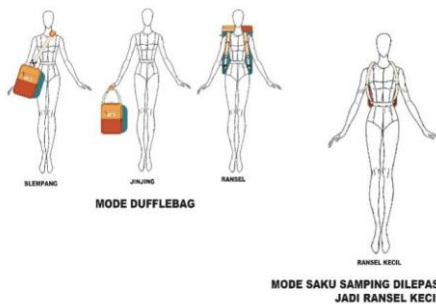
A. Sample

Sample menggunakan kertas albratos 195 gsm untuk mengetahui ukuran sebenarnya dan gambaran saat travel bag duffel digunakan. Berikut beberapa gambar tampak sample menggunakan kertas albratos 195 gsm:

Tabel 8. Sample Albatros Travel Bag Duffel Artch

No.	Tampak	Gambar
1.	Depan digabung	
2.	Prespektif digabung	





GAMBARAN SAAT DIGUNAKAN



Gambar 12 Gambaran saat Digunakan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Tabel 9. Gambaran saat digunakan prototype

No.	Saat Digunakan	Gambar
-----	----------------	--------

1.	Travel bag duffle dijinjing	
2.	Travel bag duffle diselempang	
3.	Travel bag duffle ransel	
4.	Ransel 7L	

B. Hasil Prototyping



Berikut hasil prototyping dengan material yang sebenarnya:

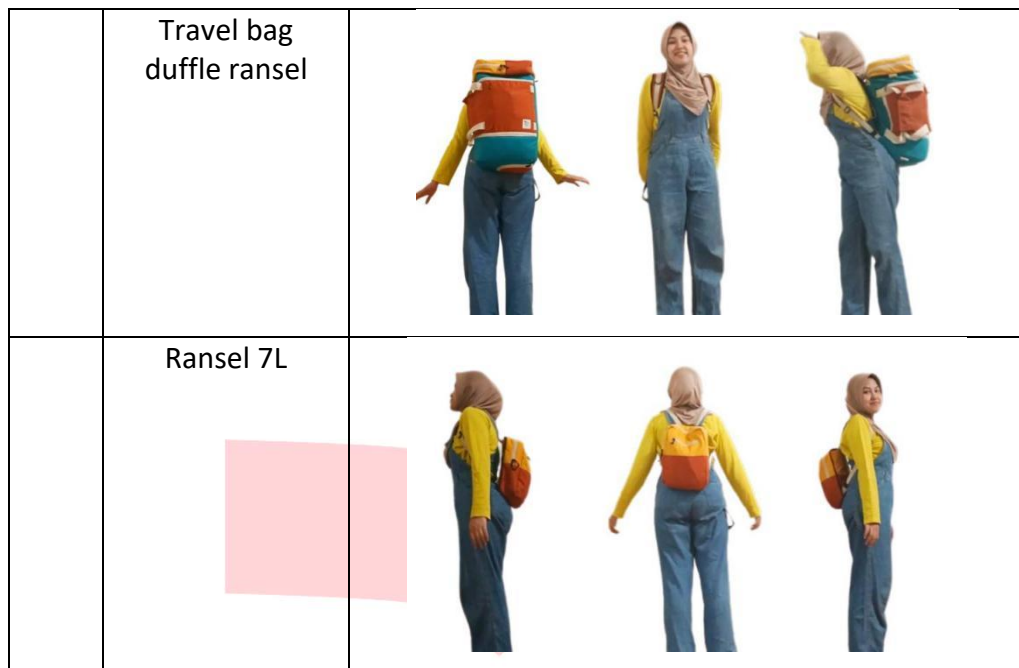
Tabel 10. Hasil Prototyping dengan Material yang Sebenarnya

No.	Tampak	Gambar
-----	--------	--------

1.	Depan	
	Belakang	
	Samping Kiri	
	Samping Kanan	



No.	Saat Digunakan	Gambar
1.	Travel bag duffle dijinjing	
	Travel bag duffle diselempang	



Produk

Nama Produk

“SwitchAr” nama ini diambil dari bahasa Inggris *Switch* yang berarti “mengalihkan”. Arti dari kata mengalihkan disini adalah travel bag duffel ini bisa beralih dari tas besar yakni travel bag duffel beralih menjadi tas ransel mini atau *daypack* dan ar singkatan dari Artch.

Hpp Produk

Tabel 11 Total Harga Jual

No	Keterangan	Biaya (Rp)	Total Biaya
1	Bahan Baku Material	Rp. 146.900	Rp. 256.900
2	Ongkos Produksi	Rp. 90.000	
3	Grosir jadi travel pouch kit 1 set	Rp. 20.000	
4	Profit 30%	Rp. 77.070	Rp. 77.070
TOTAL			Rp. 333.970

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Berdasarkan studi pustaka dari produk existin pada bab sebelumnya sebagai pembanding, produk dengan visual yang serupa berada di kisaran harga jual 300.000 – 750.000 ribu rupiah dengan target pasar menengah. Produk Travel bag duffle Artch “SwitchAr” berada di rentang tersebut dengan memiliki kelebihan kompartemen-kompartemen khusus.

Hasil Validasi

Berikut hasil validasi Bapak Fahri Muhammad Ridwan owner brand artch sekaligus perancang design produk produk artch:



Gambar 13 Owner & Designer Produk Artch(Fahri Muhammad Ridwan)
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Tabel 12 Indikator Validasi

No	Aspek	Indikator	SB	B	C	CK	SK
1.	Ukuran	Apakah ukuran tas travel bag duffle sudah sesuai untuk perjalanan 3-5 hari?	5				
2	Fungsional	Apakah fungsi fitur modular travel bag duffle dengan ransel 7l layak digunakan?		4			
3	Estetika	Apakah estetika bentuk tas travel bag duffle Artch sudah bagus sesuai dengan industri Artch?	5				

4	Ergonomi	Apakah Alternatif penggunaan ransel saat travel bag duffle digunakan dapat membuat lebih nyaman?	5				
TOTAL			19				

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Hasil uji validasi dengan owner Artch yang sekaligus designer produk brand Artch didapatkan total skor validasi 19 dan termasuk layak diperjual belikan.

Adapun validasi langsung yang dilakukan pada transportasi umum kereta api. Tujuan uji coba langsung ini untuk mengetahui apakah tas sesuai ukuran bagasi transportasi umum kereta api atau tidak. Berikut dokumentasi dilokasi:



Gambar 14 Validasi Duffle bag pada bagasi kereta api
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

KESIMPULAN

Travel bag duffle Artch SwitchAr dengan kapasitas 35 liter dapat memuat barang bawaan untuk perjalanan liburan 3-5 hari dan tidak melebihi ukuran dimensi barang yang dapat dibawa sesuai aturan bagasi moda transportasi umum kereta api. Perancang travel bag duffle artch SwitchAr untuk wisatawan pleasure tourism (berpindah pindah lokasi wisata dan penginapan) yang membutuhka dua

jenis tas untuk mengakomodasi barang bawaan selama tinggal sementara dipenginapan dan tas untuk menjelajah wisata dapat mengurangi resiko kehilangan barang akibat tertinggal di transportasi umum khususnya kereta api. Perancangan tas ransel untuk menjelajah destinasi wisata sebaiknya tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil agar tidak terlalu berat saat dibawa menjelajah destinasi wisata. Perancangan travel bag duffle artch sebaiknya dapat digunakan dengan tiga cara yakni dijinjing, dislempang dan ransel agar dapat menjadi alternatif penggunaan dan dapat menyelaraskan keseimbangan tubuh.

SARAN

Saran dari perancangan ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lagi segala fitur, material dan kelebihan perancangan ini, agar dapat dirancang lebih nyaman dan dapat digunakan dalam pemakaian lama dengan tidak mengurangi manfaat dan diharapkan rancangan ini terus bermanfaat juga terus berkembang dengan inovasi-inovasi yang lebih bagus dan berguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjara, G. B. (2018). PERANCANGAN PRODUK TAS KHUSUS TRAVELLING DENGAN MENGGUNAKAN METODA HOUSE OF QUALITY (HOQ) DAN PETA MORFOLOGI DI BRAND NBDN (NOBRANDEDON). Bandung: Fakultas Teknik UNPAS
- Arbel, A., & Pizam, A. (1977). Beberapa Penentu Lokasi Hotel Perkotaan: Kecenderungan Wisatawan. *Jurnal Penelitian Perjalanan* , 15, 18 - 22. <https://doi.org/10.1177/004728757701500305>.
- Artch. (2023) Sales Report 7 best seller bags & best seller bags. Bandung.
- Artch. (2023) .Brand Style Guide: Market Competition. Bandung.

- Callister Jr, William D, 2009, *Materials Science And Engineering An Introduction*, 8th Edition. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc,Hoboken.
- Chen, Y. L., Nguyen, H. T., & Chen, Y. (2021). Influence of school bag loads and carrying methods on body strain among young male students. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 82, 103095.
- Creswell dalam J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*. PT. Gramedia Widiasarana, Jakarta. 2010.
- Dewi, R. N., Pambudi, T. S., & Herlambang, Y. (2024). PERANCANGAN TRAVEL BACKPACK DENGAN FITUR. *eProceedings of Art & Design*, 11(1).
- FA Al-Shamrani, NAR Abdel Baset(2023). The Physical Ergonomics Body Posture In wearing bags; A Review Article. *International Design Journal* 13 (1), 151-160.
- Google Trends. (2024). Perbandingan Duffle bag, backpack, koper: sub Indonesia, Bussines dan Industri, Google Shopping, Bulan Desember 2023. Diakses dari <https://trends.google.co.id/>, tanggal 3 Februari 2024.
- Harsokoesoemo, H. D. (2004) *Pengantar Perancangan Teknik (Perancangan Produk)*. Bandung: ITB.
- Herlambang, Yanuar. "Peran Kreativitas Generasi Muda Dalam Industri Kreatif Terhadap Kemajuan Bangsa." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik) 2.1* (2015): 61-71.
- KAI. (2023). Lost and Found: "Tenang, Ini Tips Saat Barang Tertinggal di Stasiun atau di Atas KA" Diakses dari https://www.kai.id/information/full_news/5536-tenang-ini-tips-saat-barang-tertinggal-di-stasiun-atau-di-atas-ka.
- Kereta Api Indonesia. (2022). *Angkutan Penumpang: Syarat Dan Ketentuan Bagasi*.Diakses dari https://www.kai.id/corporate/passenger_services/1
- Kementerian Perhubungan (2023) "Pergerakan Masyarakat Selama Angkutan Natal dan Tahun Baru 2023/2024 Diprediksi Mencapai 107,63 Juta Orang

- Meningkat Signifikan Dibandingkan Tahun Lalu,". Diakses dari <https://www.dephub.go.id/post/read/hasil-survei-pergerakan-masyarakat-selama-angkutan-natal-dan-tahun-baru-2023-2024-diprediksi-mencapai-107,63-juta-orang-meningkat-signifikan-dibandingkan-tahun-lalu>
- Populix, (2022) "End Of Year Vacation 2022," Populix Report. Diakses dari <https://info.populix.co/articles/en/report/year-end-travel/>
- Pradito, Rana Putrika, and Rima Febriani. "Perancangan Produk Tas Sebagai Penunjang Kebutuhan Traveling Wanita Dengan Motif Perjalanan Pleasure Tourism." eProceedings of Art & Design 7.2 (2020).
- Sri Soedewi, A. M., & Swasty, W. (2022). Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan Website UMKM KiriHuci. 79-96.
- Satriadi. (2016). Perancangan Tas Ransel Yang Ergonomi Untuk Mencegah Rasa Nyeri Pada Punggung, Universitas Muhammadiyah Riau.
- Setzer Munavizt 2009, Pengertian Akomodasi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Tshandra, Nabilla. Dewi, Bestari Kumala. (2019). Bahayanya Sering Membawa Tas di Satu Sisi Bahu. Diakses dari: <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/10/16/190452520/bahayanya-sering-membawa-tas-di-satu-sisi-bahu>.
- Sufyan, A., & Suciati, A. (2017). Perancangan Sarana Pendukung Lesehan Aktivitas Rumah Tangga. *Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia*, 2(2), 178-192.
- Sufyan, A. (2018). The Design Of Kelom Kasep (Differentiation Strategy In Exploring The Form Design Of Kelom Geulis as Hallmark Of Tasikmalaya). *Balong International Journal of Design*, 1(1).